

IHSG: 6,006.20 (+0.26%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 9,095

Prev: 5,990.81

Value (Rp Miliar): 6,060

Low - High: 5,971 - 6,017

Frequency: 338,838

SUMMARY

IHSG ditutup menguat. IHSG ditutup pada level **6,006.20 (+0.26%)**. Penguatan didorong oleh sektor agriculture (+1.60%) dan Basic Ind (+1.62%). Penguatan didorong oleh kondisi global yang cukup kondusif dan stabilnya nilai tukar rupiah.

Bursa Amerika Serikat ditutup melemah. Dow Jones ditutup **24.285.95 (-0.73%)**, NASDAQ ditutup **6,938.98 (-0.48%)**, S&P 500 ditutup **2,632.56 (-0.66%)**. Bursa saham US ditutup melemah seluruhnya. Hal tersebut didorong oleh kegiatan transaksi yang melambat mendekati libur *thanksgiving* dan juga melemahnya harga minyak dunia menjadi US\$51.03 yang menurun sekitar 6 persen pada hari jumat lalu. OPEC telah memberikan indikasi akan menurunkan produksi, namun oversupply tetap akan terjadi. Saat ini investor fokus pada G-20 meeting yang dimana US - China akan bertemu secara langsung dan membahas kondisi perang dagang.

IHSG diprediksi melemah

Resistance 2 : 6,044











Resistance 1 : 6,025

Support 1 : 5,979

Support 2 : 5,952

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan IHSG akan menguji resistance upper Bollinger band dan indikator stochastic bergerak diarea overbought sehingga sangat rentan terjadi koreksi.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,223.2	-4.260	-0.35%
Silver	14.367	-0.103	-0.71%
Copper	2.785	-0.013	-0.46%
Nickel	10,873	-87.500	-0.80%
Oil (WTI)	50.420	-3.600	-6.66%
Brent Oil	59.040	-3.560	-5.69%
Nat Gas	4.308	0.040	0.94%
Coal (ICE)	101.8	-0.650	-0.63%
CPO (Myr)	1,866	-12.000	-0.64%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI 	6,006.20	15	0.26%
NIKKEI 	21,748.00	101	0.47%
HSI 	25,927.68	-92	-0.35%
DJIA 	24,285.95	-179	-0.73%
NASDAQ 	6,938.98	-33	-0.48%
S&P 500 	2,632.56	-17	-0.66%
EIDO 	24.17	0.14	0.58%
FTSE 	6,952.86	-7	-0.11%
CAC 40 	4,946.95	9	0.18%
DAX 	11,192.69	54	0.49%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,540.00	-37.500	-0.26%
SGD/IDR	10,574.93	-41.170	-0.39%
USD/JPY	112.9500	0.010	0.01%
EUR/USD	1.1341	-0.007	-0.59%
USD/HKD	7.8257	-0.005	-0.06%
USD/CNY	6.9485	0.017	0.24%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
INKP	13,300	1,225	10.14%
LSIP	1,120	50	4.67%
LPPF	4,460	160	3.72%
AALI	11,000	375	3.53%
CPIN	5,450	175	3.32%

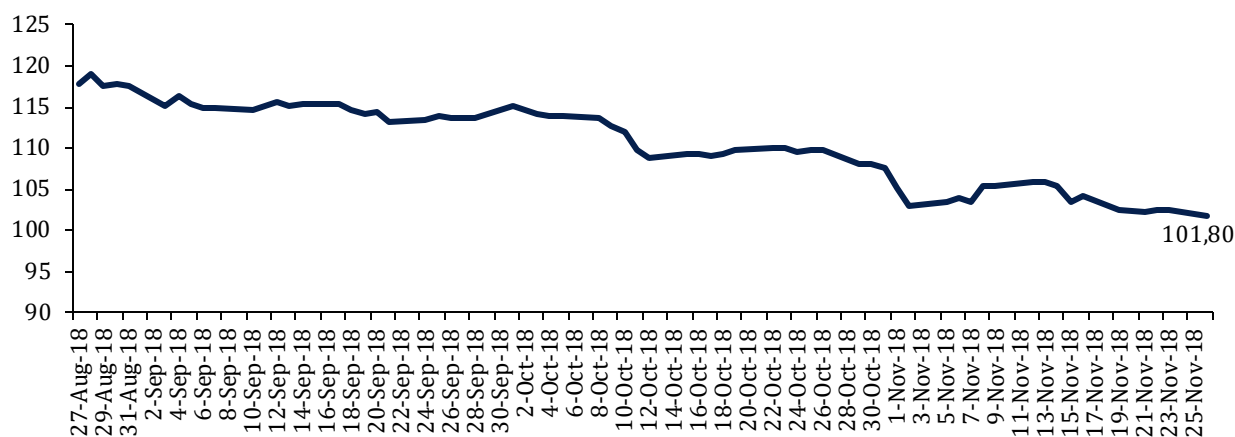
Top Losers	Last	Change	Change (%)
SMGR	11,525	-350	-2.95%
PPRO	103	-3	-2.83%
BBRI	3,480	-70	-1.97%
ASRI	316	-6	-1.86%
BKSL	107	-2	-1.83%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BMRI	7,300	-25	-0.34%
BBRI	3,480	-70	-1.97%
BBCA	25,100	0	0.00%
PGAS	1,975	40	2.07%
PTBA	4,310	90	2.13%

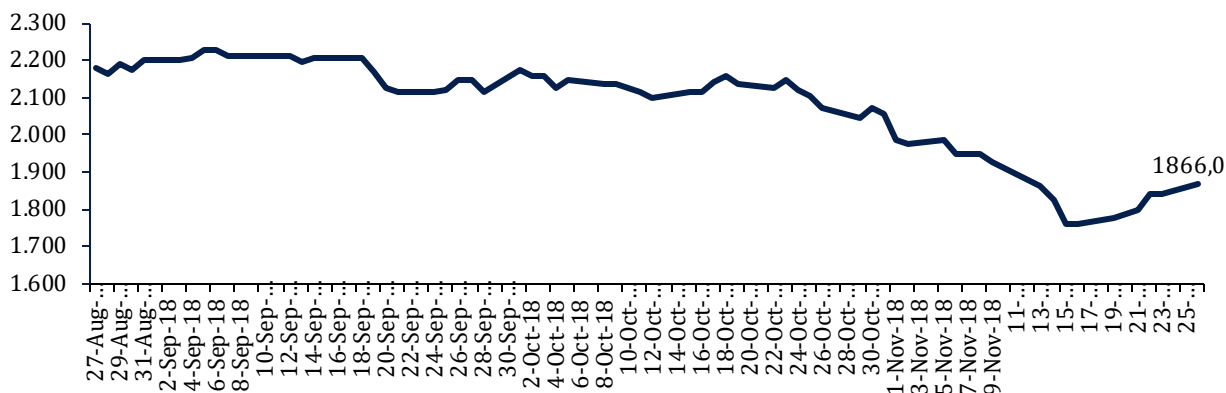
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

NewCastle Coal Spot Price (US\$/MT)



MPOC CPO PRICE (in MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
28 Nov 2018	USA	Crude Oil Inventories			4.851M
	USA	Fed Chair Powell Speak			

POLY 140 (+2.18%) MULAI KONSTRUKSI PABRIK BARU TAHUN DEPAN

PT Asia Pacific Fibers Tbk untuk tahun 2019 telah menyiapkan belanja modal atau capex sekitar US\$ 15 juta sampai US\$ 16 juta untuk perbaikan unit PTA setelah lama tidak beroperasi dan sisanya biaya maintenance. Selain itu untuk 2019 juga diproyeksikan penjualan sebesar US\$ 506 juta dengan EBITDA US\$ 28 juta. Selain itu, terkait dengan restrukturisasi utang. Saat ini masih menunggu keputusan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia. POLY masih melanjutkan pembahasan dengan para kreditur berjaminan dan akan melakukan perbaikan usulan restrukturisasi agar sesuai dengan kondisi pasar dan industri poliester saat ini.

Sumber: Kontan

INTP 20,325 (+0.12%) VOLUME PENJUALAN NAIK 7% YoY HINGGA OKTOBER 2018

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk mencatatkan volume penjualan Januari – Oktober 2018 mencapai 15 juta ton (7% YoY) dimana pada bulan Oktober 2018 terdapat penjualan sebesar 1.9 juta ton sendiri. Saat ini pemerintah berencana untuk menerapkan kebijakan over dimension and over loading (ODOL) yang dapat menghambat pertumbuhan INTP. Disamping itu INTP telah melakukan renegotiasi kontrak pasokan batu bara dengan beberapa rekan sehingga harganya lebih kompetitif. Selain itu perseroan juga berupaya meningkatkan harga jual sekitar 4% - 7% bervariasi tiap daerah untuk kompensasi kenaikan biaya produksi.

Sumber: Bisnis

MIKA 1,450 (-1.69%) AKAN AKUISISI 2 RUMAH SAKIT BARU

PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk. tengah melakukan negosiasi untuk mengakuisisi dua rumah sakit untuk meningkatkan pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengatakan jika aksi akuisisi berjalan lancar, maka semester tahun depan akan selesai. Perseroan akan menggunakan kas internal untuk aksi akuisisi dua rumah sakit tersebut. Adapun perseroan masih memiliki kas internal senilai Rp1.8 triliun.

Sumber: Bisnis

BMRI 7,300 (-0.34%) JUAL 40% SAHAM MAGI KE AXA ASIA

PT Bank Mandiri Tbk telah menjual sebanyak 40% saham PT Mandiri Axa General Insurance (MAGI) kepada mitra strategisnya, PT AXA Asia. Penjualan tersebut membuat laporan keuangan MAGI tidak lagi dikonsolidasikan dalam Bank Mandiri. Jika sebelumnya, perseroan menggenggam 60% atau ekuivalen 414,000 unit saham di MAGI, selepas syarat transaksi saham terpenuhi, kepemilikan Bank Mandiri di MAGI menyusut menjadi 20%. Adapun, MAGI merupakan perusahaan patungan (joint venture/JV), yang sebelumnya dimiliki AXA Asia sebesar 20%, dan sisanya oleh Bank Mandiri.

Sumber: Investor Daily

WIKA 1,375 (+0.36%) TELAH MEMBEBAKAN 82% JALUR KERETA CEPAT

PT Wijaya Karya Tbk telah membebaskan 82% tanah untuk proyek Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) yang menghubungkan Jakarta-Bandung. Akhir tahun, WIKA menargetkan pembangunan fisik bakal mencapai hingga 5%. Saat ini, progress pembangunan fisik KCIC baru 3,7%. KCIC bakal melintas di lahan sepanjang 142,3 kilometer (km). Adapun proyek infrastruktur yang akan menghubungkan Jakarta dan Bandung ini ditargetkan rampung pada akhir 2021.

Sumber: Kontan

BKSL Sentul City Tbk (Target Price: 115 – 120/Share)



Entry Level: 106 – 110

Stop Loss: 104

Mengalami Koreksi namun masih ditutup diatas moving average 50, peluang penguatan masih terbuka.

WSKT Waskita Karya Tbk (Target Price: 1,730 – 1,780/Share)



Entry Level: 1,470 – 1,520

Stop Loss: 1,580

Mengalami Koreksi namun masih ditutup diatas moving average 50, peluang penguatan masih terbuka

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,300 – 1,340/Share)



Entry Level: 1,180 – 1,220

Stop Loss: 1,150

Mengalami koreksi setelah membentuk pola double bottom, uji support fibonacci 61.8%.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
SRIL	HOLD	14 Nov 2018	362 - 370	366	362	-1.09%	382 - 390	354
WIKA	HOLD	16 Nov 2018	1,180 - 1,220	1,200	1,375	+14.58%	1,300 - 1,340	1,150
WSKT	HOLD	16 Nov 2018	1,470 - 1,520	1,500	1,625	+8.33%	1,730 - 1,780	1,580
JSMR	BUY	19 Nov 2018	3,960 - 4,020	4,000	3,990	-0.25%	4,220 - 4,270	3,900
BKSL	BUY	23 Nov 2018	106 - 110	109	107	-1.83%	115 - 120	104

Notes

BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen negatif, atau Indikator teknikal netral dengan sentimen positif.
HOLD	Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif.

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Equity Tower, Lt. 22 E-F

Sudirman Central Business District Lot 9

Jalan Jendral Sudirman Kav 52-53

Jakarta Selatan, 12190

Telephone +(62) (21) 515 2338

Fax +(62) (21) 515 2339

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com